

## ABSTRAK

**Saidi:** *Manajemen Kesantrian Pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin* di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan II: Dr. Ahmad Salabi, M.Pd., Tesis pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin (2016).

Kata Kunci: *Manajemen, Kesantrian, Pondok Pesantren.*

Keberhasilan pendidikan pondok pesantren dapat dilihat melalui *out put*. *Out put* suatu lembaga pendidikan adalah santri. Oleh karena itu, manajemen yang baik mutlak dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan termasuk pengelolaan tersendiri khusus untuk santri. Penelitian difokuskan pada penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru, bimbingan santri, dan alumni santri pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah manajemen santri pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin dengan subjek penelitian adalah pimpinan pesantren, asatidz, dan santri. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan koleksi data, reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerimaan santri baru berjalan cukup baik dengan adanya perencanaan; sosialisasi dan prosedur penerimaan, pengorganisasian; terbentuknya kepanitiaan, pelaksanaan; verifikasi berkas, tes, dan pengawasan; pembinaan santri baru setelah dilakukan klasifikasi berdasarkan hasil tes. Bimbingan santri dilakukan melalui kurikuler dan ekstra kurikuler. Bimbingan kurikuler meliputi program salafiyah yang mempelajari kitab-kitab kuning dan program wajar dikdas 9 tahun setingkat MTs dan program paket C setara SMA. Kedua program ini dilakukan secara bersamaan pada satu jadwal pelajaran dengan memasukan satu pelajaran umum setiap harinya. Sedangkan bimbingan ekstra kurikuler dilakukan menjelang shalat zuhur dengan kegiatan berupa nasehat-nasehat agama, membaca al-Qurân, Juz ‘Amma, asmâul husnâ, dan membaca kitab al-Jurumiyah secara bersama, serta latihan ceramah/khutbah dan imam shalat secara bergantian, bahkan sebagian santrinya berinisiatif belajar ke rumah gurunya atau kursus di luar lingkungan pesantren. Untuk mengembangkan bakat kepemimpinan, santri senior sangat terbantu adanya penunjukan kepanitiaan oleh ketua yayasan kepada santri senior setiap ada kegiatan pondok pesantren, walaupun organisasi santri belum terbentuk, sedangkan peran alumni santri sebagian besar guru yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah adalah alumni santri. Hubungan baik alumni santri dan pondok pesantren juga terlihat pada perhatian para alumni santri saat pondok pesantren mengalami musibah kebakaran tahun 2010 dengan memberikan bantuan dan antusias kehadiran para alumni santri pada saat reuni yang bertepatan dengan haul pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah, K.H. Basyirun Ali.